

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu bagian dari daerah provinsi Sumatera Barat yang membentang sepanjang 234,2 km di pesisir barat pulau Sumatera. Kabupaten Pesisir Selatan dikenal sebagai daerah yang sangat indah. Oleh karena itu untuk terwujudnya Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata utama di Sumatera Barat, maka dilakukan pengembangan pada setiap kawasan pariwisata di Kabupaten Pesisir Selatan untuk meningkatkan minat pengunjung untuk mengunjungi lokasi wisata (RPJPD Kab. Pesisir Selatan Tahun 2005 - 2025). Salah satu Kawasan pariwisata yang menjanjikan untuk dilakukan pengembangan yaitu Kawasan Wisata Pantai Carocok Painan, dikarenakan kawasan tersebut memiliki jembatan yang tersambung dengan pulau kecil yang menjadi daya tarik wisata pada lokasi tersebut. Kawasan Wisata Pantai Carocok juga memiliki berbagai macam festival yang sering dilakukan untuk menarik minat kunjungan para wisatawan lokal maupun luar daerah.

Untuk mempermudah perencanaan pengembangan pada kawasan pesisir pantai maka diperlukan arahan pengembangan kawasan prioritas bagi perencanaan pantai agar berbagai permasalahan yang timbul dapat ditangani dan tidak mengancam keselamatan kegiatan pariwisata yang ada di pantai (Ni Ketut Desi Ariani, 2018). Serta Pentingnya keterlibatan stake holder dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan pariwisata (Yudy Sunantri, 2021). Menurut Kurniawati Hapsari Ekosafitri (2017) Pemerintah daerah perlu mengeluarkan kebijakan yang mendukung pengembangan kawasan pesisir dan mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana wisata serta perlu melakukan promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga mendorong kegiatan perekonomian di daerah.

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif yang merupakan penggabungan dari penelitian deskriptif dan kualitatif. Pada penelitian deskriptif metode yang dilakukan yaitu dengan menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi dan diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat. Sedangkan penelitian kualitatif merupakan sebuah studi kasus yang didukung dengan membaca jurnal atau artikel, maupun buku referensi lainnya mengenai penelitian dan survey lapangan yang dilakukan.

Kawasan Wisata Pantai Carocok memiliki potensi tinggi untuk menarik minat pengunjung untuk berwisata pada lokasi kawasan yang dikelilingi oleh perbukitan dan juga bersandingan dengan pesisir pantai. Keindahan pada kawasan ini dapat dilihat dari air laut yang jernih sehingga memudahkan terlihatnya batu karang, aneka jenis ikan serta pasir berwarna kecoklatan pada pesisir pantai. Selain dari itu, ketika memasuki kawasan para pengunjung akan langsung menemukan toko-toko souvenir dari berbagai macam ciri khas Wisata Pantai Carocok seperti, baju, gantungan kunci, aksesoris, makanan khas, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini, serta pemilihan lokasi penelitian yang dianggap tepat untuk diadakan penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

1.1.1 Data dan Fakta

Kabupaten pesisir selatan merupakan daerah lintas yang mana banyak di lewati oleh transportasi luar daerah. Oleh karena itu banyak wisatawan yang melewati dan singgah untuk beristirahat maupun berwisata di kabupaten pesisir selatan.

Table 1.1 Jumlah Kunjungan Per Objek Wisata Di Kab.Pesisir Selatan 2016-2018

No	Nama Objek Wisata	Lokasi	Jumlah Kunjungan Tahun 2016	Jumlah Kunjungan Tahun 2017	Jumlah Kunjungan Tahun 2018	Kenaikan/Penurunan Jumlah Kunjungan
1	Pantai Carocok	Painan, IV Jurai	1.337.550 Org	1.248.133 Org	1.308.981 Org	Naik 60.848 Org
2	Kawasan Mandeh	Kec. Tarusan	-	376.650 Org	419.654 Org	Naik 43.004 Org
3	Jembatan Akar	Kec. IV Bayang	349.550 Org	395.821 Org	403.098 Org	Naik 7.277 Org
4	Bayang Sani	Kec. Bayang	185.750 Org	193.799 Org	214.325 Org	Naik 20.526 Org
5	Pantai Sumedang	Kec. Balai Selasa	5.750 Org	7.982 Org	8.124 Org	Naik 142 Org
6	Pasir Putih Kambang	Kec. Lengayang	4.250 Org	6.555 Org	7.658 Org	Naik 1.103 Org
7	Pantai	Kec. Silaut	98.650 Org	122.760 Org	116.628 Org	Turun 6.132 Org

	Sambungo					
8	Pantai Tan Sridano	Kec. Batang Kapas	-	-	2.000 Org	Naik 2.000 Org
9	Pantai Labuang Baruak	Kec. Batang Kapas	-	-	1.000 Org	Naik 1.000 Org
Jumlah			1.981.500	2.351.700	2.481.464	129.764

(Sumber : Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kab.Pessel, Tahun 2018)

Di pantai carocok juga terdapat sebuah jembatan yang tersambung dengan ujung Bukit Langkisau, yaitu objek wisata Pulau Batu Kreta. Di sebelah barat Pantai Carocok, sekitar 200 meter terdapat yaitu Pulau Cingkuak yang berisi bekas reruntuhan Benteng Portugis. Menurut sejarah, Pulau Cingkuak adalah tempat pertama kali bangsa Portugis menginjakkan kaki di pesisir pulau Sumatera. Dan disamping reruntuhan benteng tersebut juga terdapat makam orang Portugis yang ditandai dengan sebuah prasasti.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non-Arsitektur

- Bagaimana upaya mengatur posisi para pedagang yang masih tidak tertata dengan baik?
- Bagaimana upaya mengoptimalkan pemakaian gerbang utama menuju Kawasan Wisata Pantai Carocok Painan?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana menata zona pedagang di Kawasan Wisata Pantai Carocok?
- Bagaimana menata jalur sirkulasi gerbang utama menuju Kawasan Wisata Pantai Carocok?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini dapat mengembangkan Kawasan Pariwisata Pantai Carocok sehingga meningkatkan perekonomian daerah dan juga masyarakat yang memanfaatkan kunjungan dari wisatawan yang berwisata di lokasi Kawasan Pariwisata Pantai Carocok Painan, Kabupaten Pesisir Selatan.

1.4 Sasaran Penelitian

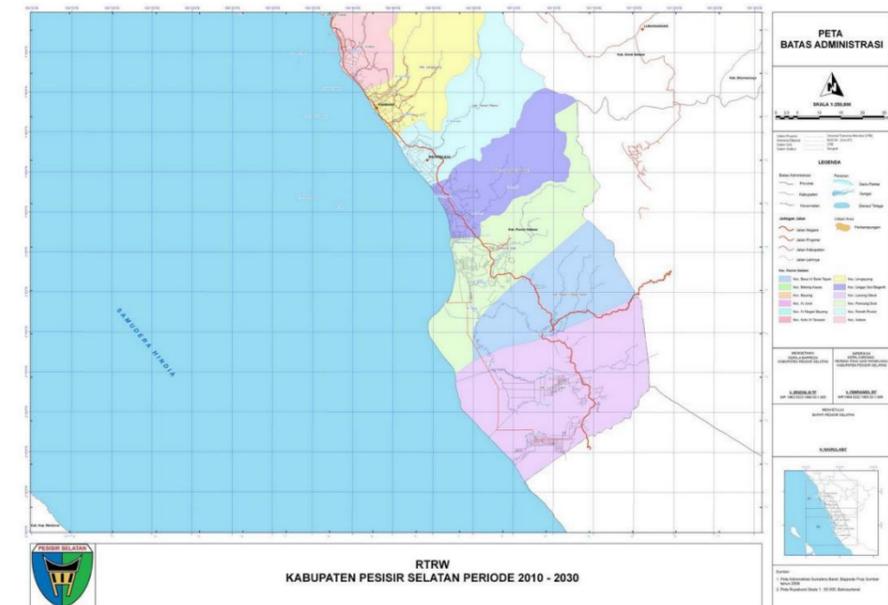
Sasaran dari penelitian ini yaitu bagaimana pemerintah memperhatikan kondisi dari lokasi wisata sehingga dapat mengembangkan Kawasan Pantai Carocok agar dapat meningkatkan jumlah

pengunjung yang datang berkunjung pada lokasi pariwisata dan dapat mengatasi penurunan perekonomian masyarakat disekitar lokasi pariwisata.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

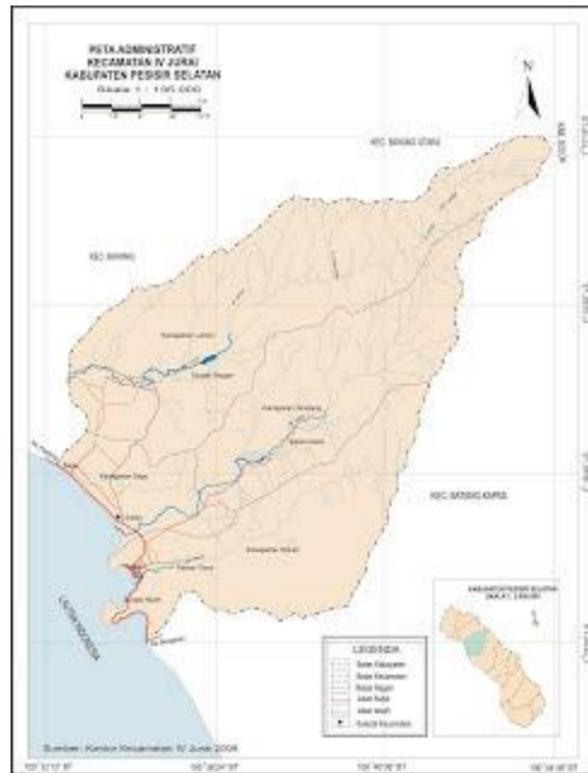
1.5.1 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial (kawasan) yang dipilih adalah kota Painan, Kabupaten Pesisir Selatan.



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kawasan Kabupaten Pesisir Selatan

(Sumber : RTRW Kabupaten Pesisir Selatan, Tahun 2010 - 2030)



Gambar 1.2 Peta Administrasi Kecamatan IV Jurai

(Sumber : Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas)

Batasan Kecamatan IV Jurai yaitu :

- Sebelah Utara : Tarataktangah
- Sebelah Selatan : Pasarkuok
- Sebelah Timur : Surian
- Sebelah Barat : Laut Lepas

1.5.2 Ruang Lingkup Substansial

Melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan pada saat penelitian agar membantu proses observasi lapangan. Data yang dibutuhkan dapat berupa studi literatur seperti Peraturan RTRW maupun PERMEN yang ada pada Kabupaten Pesisir Selatan serta melakukan wawancara pada masyarakat sekitar baik dari pengunjung maupun para pedagang yang berada disekitar Kawasan Pantai Carocok Painan untuk mendukung dan memperkuat data penelitian yang akan dilakukan, data yang didapat juga berasal dari instansi terkait maupun informasi dari media cetak ataupun elektronik.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang (isu dan fakta), rumusan masalah (non arsitektur dan arsitektural), tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian (spasial dan substansial), dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang bersumber dari jurnal - jurnal ilmiah maupun dari media penelusuran internet.

BAB III METODA PENELITIAN PERANCANGAN

Membahas tentang cara dan pemakaian metode penelitian untuk menganalisis dan memecahkan masalah pada penelitian.

BAB IV TINJUAN KAWASAN DAN PERENCANAAN

Pada bab ini berisi mengenai tinjauan kawasan yang berupa deskripsi dari kawasan site, serta informasi atau data dari lokasi/site.

BAB V ANALISA

Berisi data pengumpulan analisa lokasi/site yang dilakukan dengan survey dan juga wawancara dari masyarakat sekitar maupun instansi yang ada di lokasi/site.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang gagasan - gagasan konsep yang digunakan baik mikro maupun makro.

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab ini berisi tentang bagaimana perencanaan tapak setelah dilakukannya pengumpulan data dan analisis dengan menggunakan gagasan konsep yang ditemukan.

BAB VIII PENUTUP

Berisi kesimpulan dan hasil dari penelitian hingga konsep tapak dan bentuk kawasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN